

**IMPLEMENTASI PASAL 8 UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN TERHADAP PERKAWINAN SEDARAH
(STUDI KASUS DI DESAPELAPUAN, BUSUNGBIU KABUPATEN
BULELENG)**

Oleh :

I Dewa Ketut Indra Mahendra,

NIM 1814101145 Program Studi

Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya budaya perkawinan sedarah di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, serta (2) mengetahui dan menganalisa upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya perkawinan sedarah yang terjadi di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor yang menyebabkan terjadinya perkawinan sedarah di Desa Pelapuan adalah adanya adat istiadat yang kental dari masyarakat hindu yang tidak menginginkan keturunannya untuk melaksanakan perkawinan dengan orang lain karena masalah kasta. Serta, (2) Upaya yang telah dilakukan desa adat dalam mencegah terjadinya perkawinan sedarah yang dalam hal ini adalah pemerintahan desa telah berusaha melakukan penyuluhan kepada pemangku kepentingan atau ketua kelompok masyarakat yang ada di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng tetap tidak berhasil karena masyarakat sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang mereka percaya.

Kata Kunci : Perkawinan sedarah, adat istiadat, budaya masyarakat

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 8 OF LAW NO. 1 YEAR 1974
CONCERNING MARRIAGE TOWARDS INDIVIDUAL MARRIAGE
(CASE STUDY IN PELAPUAN VILLAGE, BUSUNGBIU, BULELENG
REGENCY**

by:

I Dewa Ketut Indra Mahendra, NIM 1814101145

Program Studi Ilmu Hukum

Abstract

This study aims to (1) identify and analyze the factors causing the culture of inbreeding in Pelapuan Village, Busungbiu District, and (2) identify and analyze the government's efforts to prevent inbreeding that occurred in Pelapuan Village, Busungbiu District. The type of research used in this research is empirical legal research. The research location was carried out in Pelapuan Village, Busungbiu District, Buleleng Regency. Data collection techniques using document study techniques, observation and interviews. Qualitative data processing and analysis techniques. The results showed that (1) the factors that led to inbreeding in Pelapuan Village were the strong customs of the Hindu community who did not want their offspring to marry other people because of caste problems. And, (2) Efforts have been made by traditional villages to prevent inbreeding, which in this case is the village government has tried to provide counseling to stakeholders or community group leaders in Pelapuan Village, Busungbiu District, Buleleng Regency, but still not successful because the community highly uphold the customs that they believe in.

Keyword : Inbreeding, customs, community culture